

Analisis terhadap representasi tindakan mengusik di dalam tiga novel anak dan remaja Belanda: spijt! (1996), Ik wil nooit meer naar school (1997), dan bikkels (1999) = Analysis of representation of bullying in three novel dutch children and adolescents spijt! (1996), Ik wil nooit meer naar school (1997), dan bikkels (1999)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315336&lokasi=lokal>

Abstrak

Tindakan mengusik atau pesten (Belanda), bullying (Inggris) bukanlah sebuah isu baru. Akan tetapi tindakan ini masih terus dilakukan di berbagai belahan dunia, termasuk di Belanda. Analisis terhadap tiga novel anak dan remaja Belanda yakni Spijt! (Carry Slee, 1996), Ik wil nooit meer naar school (Corrie Hafkamp, 1997), dan Bikkels (Carry Slee, 1999) akan memperlihatkan motif-motif para tokoh pelaku dalam merepresi korban-korbannya, bentuk-bentuk usikan yang dilakukan para tokoh pelaku tersebut, ciri-ciri tokoh yang menjadi korban dari represi ini serta dampak dan resistensi yang timbul dalam diri tokoh korban.

<hr>

Abstract

Bullying or pesten (Dutch) is not a new issue. However, these actions are still happening in various parts of the world, including in the Netherlands. These problems not only be found in reality but also in the literary world. Analysis of three novel Dutch children and adolescents will show the motives of the character actors in the repression of his victims, forms of harassment committed by the perpetrators of these figures, the characteristics of leaders who are victims of this repression and resistance as well as the effects arising in the victim figures